**PENGARUH KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU TERHADAP KEEFEKTIFAN SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MALANG**

**Ifa Alfiani, Sri Rahayu, Arief Rahman Hakim**

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

afiarema11@gmail.com, srisk@unikama.ac.id, ariefrahman@unikama.ac.id

**Abstract:** The covid outbreak that hit the world in 2019 caused major changes to human life, so the world of education was inseparable from theoutbreak. This incident became a new challenge for the world of education, in oerder to make effective and quality school successful, the role of teachers was to determine the succes of achieving school effectiveness and quality. For this reason, digital literacy for teachers is very necessary in order to filter and sort the various information obtained. This study aims to explain the effect of teacher digital literacy competence on school effectiveness. This type of research is a correlational quantitative research. Data collection is done by using a questionnaire or questionnaire. The population of this study were teachers with civil servant title in Malang city, using the saturated sampling method or census where all members of all population were sampled. Data analysis tecnique used is a hypotesis test which is done by t-test and strength by the coefficient of determination test. The results show that: there is no significant positive effect between he variables of teacher digital literacy competence (x) on school effectiveness (y), whichmeans that teacher digital literacy competence is not related to school effectiveness.

*Key Words:* Teacher competence, digital literacy, school effectiveness

**Abstrak:** Wabah Covid yang melanda dunia pada tahun 2019 menyebabkan perubahan yang besar terhadap kehidupan manusia, begitu pula dengan dunia pendidikan yang tak terlepas dari wabah tersebut. Peristiwa ini menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan, demi menyukseskan sekolah yang efektif dan berkualitas peran guru menjadi penentu keberhasilan tercapainya keefektifan dan kualitas sekolah. Untuk itu literasi digital bagi guru sangatlah diperlukan guna menyaring dan memilah berbagai informasi yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kompetensi literasi digital terhadap keefektifan sekolah. Jenis ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah guru dengan status PNS di Kota Malang dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hiipotesis yang dilakukan dengan cara uji-t dan diperkuat dengan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kompetensi literasi digital guru (X) terhadap keefektifan sekolah (Y), yang artinya kompetensi literasi digital guru tidak berpengaruh terhadap keefektifan sekolah.

Kata kunci: Kompetensi guru, literasi digital, keefektifan sekolah

Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu organisasi yang dibentuk guna memberi pengaruh untuk tingkat kualitas kehidupan dalam masyarakat. Menurut (Chamariyah, 2019) mengemukakan bahwa sekolah efektif secara garis besar berarti sebuah sekolah yang baik. Sekolah yang tidak hanya memiliki guru yang berkualitas baik tetapi keberhasilan masukan, proses, keluaran dan hasil yang menggambarkan sejauh mana pencapaian sasaran tujuan sekolah. Guru merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan pencapaian sekolah efektif. Guru memiliki peran yang penting dalam mencapai keberhasilan mutu pendidikan, dalam prosesnya pendidikan dengan kualitas yang baik menuntut seorang guru harus bernilai unggul (Rahmat Pandoyo Susanto, 2015). Pada masa kemajuan teknologi inforasi yang kini melaju sangat cepat, seorang guru dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk melek digital. Selain tuntutan perkembangan jaman saat ini munculnya wabah Covid-19 menyebabkan perubahan yang besar dalam dunia pendidikan. Kebijakan untuk menjaga jarak baik secara fisik maupun sosial yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempersempit persebarah wabah covid-19 menuntut seluruh komponen pendidikan untuk tetap mengadakan pembelajaran meskipun sekolah ditutup (Herliandry & Suban, 2020).

Literasi Digital

Pendidikan merupakan ranah penting bagi masyarakat, informasinya haruslah mencerminkan perubahan nyata serta mempertimbangkan metode yang mampu mendukung tuntutan untuk menyediakan kondisi yang berkualitas bagi keberadaan manusia dalam konteks proses transformasi sosial (Javorsk & Horváth, 2014). Pada era reformasi industri saat ini penggunaan media digital semakin tak terelakkan lagi bahkan penggunaan media digital dapat disebut menjadi sebuah kebutuhan, utamanya pada kalangan pelajar dan guru yang merupakan sebagian pengguna aktif media digital di era saat ini. Oleh karenanya literasi digital saat ini sangatlah diperlukan bagi guru maupun peserta didik.

Literasi digital untuk pertama kalinya dipublikasikan oleh Paul Gilster (English, 2016). Literasi digital memiliki arti kemampuan secara umum dalam penggunaan komputer selain keterampilan penggunaan pengolah kata atau perangkat lunak database, tanpa mengacu pada dimensi sosial budaya literasi digital (Gruszczynska et al, 2013). Literasi digital berhubungan erat dengan perkembangan teknologi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan.

Perkembangan teknologi tidak terlepas dari dunia pendidikan, hal ini menuntut tenaga pendidik untuk dapat menguasai serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik perlu melakukan perubahan metode mengajar dari yang bersifat tradisional menuju pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dengan beradaptasi dengan pengajaran yang memanfaatkan informasi dalam dunia digital (Fatmawati, E & Safitri, 2018).

Literasi digital guru merupakan kompetensi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi guna memperoleh, membaca, memahami, menilai, memanfaatkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu baru guna meringankan tugas yang diemban oleh guru dengan efektif dan efisien. (Rohmah, 2019).

 Dimensi pengukuran literasi digital dalam penelitian ini berdasarkan empat komponen literasi digital antara lain:

* + - 1. Kemampuan menggunakan perangkat digital.
			2. Kemampuan mencari informasi digital dari berbagai sumber.
			3. Implementasi literasi digital dapat berupa penggunaan poduk digital secara kreatif dalam keperluan tertentu.
			4. Sikap dan perspektif yang menunjukkan perilaku dalam lingkungan digital.

Meningkatnya penggunaan perangkat digital dalam memenuhi berbagai kebutuhan, harus dipahami bahwa terdapat aturan dalam penggunaan perangkat yang harus memperhatikan etika dan hukum yang berlaku. Kesalahan yang terjadi mengenai hal ini akan menimbulkan dampak yang besar pada pengguna. Sehingga kompetensi ini dikatakan sangatlah penting khususnya dalam dunia pendidikan.

**Keefektifan Sekolah**

Sekolah efektif pada dasarnya menggambarkan antara tingkat kesesuaian yang dicapai (achievement atau observed output) dengan hasil yang diharapkan (objectives, target, intended output) yang telah ditetapkan (Irwana, 2015).

Menurut pendapat Komariah & Triatna dalam (Irwana, 2015) efektifitas sekolah memiliki beberapa dimensi meliputi kepemimpinan, kurikulum, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pendidik (guru), siswa, manajemen kelas, fasilitas sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat serta pengelolaan lain, dari beberapa pendapat tersebut mengarah khusus pada keluaran yang diinginkan. Sekolah efektif nampak pada: (1) ratanya pemasukan; (2) banyaknya keluaran dengan mutu yang tinggi; (3) ilmu dan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun; (4) tamatan dengan pendapatan yang memadai.

Selain dimensi keefektifan sekolah juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Babalis et al., 2012) banyak ditemukan kriteria terkait efektifitas sekolah diantaranya adalah pendekatan teoritis dan praktis yang meliputi beberapa faktor. Akan tetapi dari beberapa faktor terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi keefektifan sekolah yakni guru dan kepala sekolah.

Kinerja guru sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan Pendidikan untuk mewujudkan keefektifan sekolah, peran guru sangat penting dalam proses Pendidikan apalagi jika ingin mewujudkan sekolah efektif. Kualitas dan kinerja guru harus sangat mempuni dan unggul, walaupun komponen dalam belajar mangajar, materi, media dan sarana prasarana sudah mendukung, namun masih sangat di perlukan keberadaan dan dukungan seorang guru (Pandoyo & Wuradji, 2015).

Menurut (Mukhtar&Iskandar, 2013) ciri-ciri sekolah efektif antara lain:

1. Sekolah mempunyai visi dan misi yang pasti dan diamalkan dengan ajek

1. Lingkungan sekolah yang teladan, patuh dan tertib
2. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat
3. Pemberian reward bagi seluruh warga sekolah yang berprestasi
4. Pemberian tanggung jawab yang jelas
5. Dorongan dari lingkungan masyarakat sekitar
6. Sekolah memiliki kerangka program yang nyata
7. Sekolah mempunyai fokus sistematis tersendiri
8. Siswa diberi wewenang
9. Guru mempraktikkan inovasi strategi pembelajaran.

Terkait masa pandemi saat ini pemerintah berupaya mempersempit penyebaran wabah dengan cara menutup segala jenis Kegiatan di luar ruangan, hal ini tidak terlepas dari pendidikan disekolah. Di tengah keadaan ini, pendidikan tetap harus berjalan dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Satu-satunya jalan yang dapat ditempuh untuk tetap melaksanakan pembelajaran dalam masa pandemi ini adalah dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia sebagai penunjang yang mendukung. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk tetap melaksanakan pembelajaran adalah melakukan pembelajaran secara online.

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung pembelajaran secara daring (online) merupakan solusi tetap melanjutkan semester yang tersisa (Herliandry & Suban, 2020). Namun, pembelajaran pada masa pandemi ini tidak tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang menghambat proses pelaksanaannya. Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah masih minimnya penggunaan teknologi informasi baik tenaga pendidik dan peserta didik serta masih kurangnya fasilitas yang memadai (Aji, 2020).

Selain dari beberapa kendala di atas peneliti juga menemukan beberapa kendala diantaranya adalah keterbatasan penggunaan teknologi menjadi hambatan terbesar dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, mengingat banyak tenaga pendidik senior dan juga wali murid yang masih kurang menguasai penggunaan teknologi pembelajaran berbasis online yang diterapkan saat ini. Selama ini guru hanya terpaku pada pembelajaran secara tradisional seperti penggunaan buku paket, LKS, ataupun buku-buku penerbit tanpa melibatkan perkembangan teknologi informasi yang saat ini semakin maju. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran selama ini hanya terpaku pada buku (pembelajaran secara tradisional). Selain itu, guru merasa belum siap dengan adanya pembelajaran menggunakan metode daring. Kurangnya persiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring memunculkan beberapa kendala diantaranya kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan proses penyampaian pembelajaran kurang efektif.

Sesuai dengan berbagai uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan sekolah. Literasi digital guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran guna menyaring dan memilah informasi yang didapatkan. Tanpa adanya literasi digital guru tidak akan memperoleh pembaruan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman ditambah lagi dengan adanya tuntutan pandemi Covid-19 yang mengharuskan guru mampu menggunakan IT sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilakukan dengan menguji variabel literasi digital guru dan pengaruhnya terhadap keefektifan sekolah di era pandemi Covid-19. Sehingga dari penelitian ini dapat ditentukan strategi pembinaan keefektifan sekolah dan diharapkan mampu memecahkan berbagai kendala yang selama ini dihadapi oleh guru pada tingkat sekolah dasar khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19 saat ini.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional merupakan penelitian dengan tujuan menganalisis keterkaitan antara variabel dan menduga dengan dasar korelasi, kegiatan dalam penelitian ini meliputi a) menyusun instrumen dalam bentuk angket, penyusunan angket merujuk pada kajian teori, b) menentukan sampel sesuai dengan populasi yang telah ditentukan, c) kemudian pengumpulan data dilaksanakan secara perseptual dengan persepsi guru sehubungan dengan masalah yang diteliti, d) data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan analisis menggunakan alat statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hiipotesis yang dilakukan dengan cara uji-t dan diperkuat dengan uji koefisien determinasi. e) kesimpulan penelitian untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan tingkat signifikasnsinya. Grafik kerangka penelitian dapat digambarkan dalam gambar berikut:

Keefektifan sekolah pada masa pandemic Covid-19

Kompetensi literasi digital guru

**Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru dari Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Malang di 2 Kecamatan yaitu, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Sukun Kota Malang yang berjumlah 35 guru. Jumlah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Sukun Kota Malang sebagai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3. 1 Distribusi Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kecamatan** | **Jumlah Guru PNS di Tiap SD Negeri**  |
| 1. | SDN Karangbesuki Malang (Sukun) | 8 |
| 2.  | SDN Arjosari 3 Malang (Blimbing)  | 10 |
| 3.  | SDN Balearjosari 1 Malang (Blimbing) | 9 |
| 4.  | SDN Balearjosari 2 Malang (Blimbing)  | 8 |
| **Jumlah** | **35** |

*Sumber: diolah peneliti 2021*

Teknik pengambilan sampel guru di masing-masing sekolah menggunakan teknik *sampling jenuh* atau *sesnsus* yaitu teknik *sampling probabilitas* yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrument berbentuk kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis mengenai perilaku kepemimpinan, iklim sekolah, kinerja guru dan keefektifan sekolah yang dibuat untuk memperoleh jawaban dari responden. Kemudian responden akan memberikan jawaban dengan memberikan tanda seesuai jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini alat untuk mengumpulkan data (instrumen) dalam bentuk non tes berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan dalam angket kemudian dikembangkan berdasar pada teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Skala yang digunakan merupakan skala *Likert* kemudian variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut akan menjadi titik tolak dalam menyusun instrument-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Janti, 2014). Dari penelitian yang dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner berjumlah 40 butir pernyataan dari 2 variabel yaitu, literasi digital berjumlah 22 butir dan keefektifan sekolah berjumlah 18 butir.

Berdasarkan data yang di dapatkan kemudian data diolah menggunakan software pengolahan data SPSS versi 22. Analisis uji instrument data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji analisis data meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji autokorelasi, sedangkan dalam uji hipotesis terdapat uji t dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan sekolah.

Hasil

Sesuai dengan teknik penghitungan angket mengenai literasi digital guru di Sekolah Dasar Negeri di Kec. Blimbing Kota Malang, maka skor hasil angka Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 diperoleh data berupa angka yang kemudian dilakukan uji pra-syarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji autokorelasi. Berikut adalah penjabarannya:

**Tabel 4. 1 5 Uji Normalitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Unstandardized Residual** |
| NNormal Parametersa,b Mean Std. Deviation |  3578.91428571.93545361 |
| Most Extreme Differences Absolute Positive NegativeTest Statistic Asymp. Sig. (2-tailed) | .134.125-.134.134.111c |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai asymp sig 0,111 > 0,05 (0,155 lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi normal.

**Tabel 4. 2 Uji Linieritas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| Keefektifan \* Literasi | Between Groups | (Combined) | 59.330 | 1.607 | .173 |
|  |  | Linearity | 127.363 | 3.449 | .082 |
|  |  | Deviation from Linearity | 55.328 | 1.498 | .212 |
|  | Within Groups |  | 36.925 |  |  |
|  | Total |  |  |  |  |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji linieriitas di atas dapat diketahui bahwa nilai F pada baris standar deviation adalah 1.498 > α(0.05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima yang artinya antara variabel Literasi Digital terhadap Keefektifan Sekolah bersifat linear.

Uji lanjutan setelah dilakukannya uji linearitas adalah uji autokorelasi yang dilakukan melalui uji Durbin-Watson. Adapun hasil uji Durbin-Watson sesuai dengan output *SPSS versi 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Durbin- Watson**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .277a | .077 | .049 | 6.81215 | 2.127 |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

Adapun hasil uji autokorelasi berdasarkan tabel Durbin-Watson pada gambar grafik di atas diperoleh dL (1,3433) dan dU (1,5838), hasil ini berdasarkan pada jumlah responden yang diteliti yaitu berjumlah sebanyak 35 orang dan jumlah variabel (K),

Maka ditemukan:

dU < D-W < 4-dU = 1,5838 < 2,127 < 4-1,5838

 = 1,5838 < 2,127 < 2,4162

Dari hasil olah data di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak terjadi autokorelasi.

Sedangkan uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat garis linear antara kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan sekolah, hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 59.064 | 12.037 |  | 4.907 | .000 |
| Literasi Digital Guru X1 | .231 | .139 | .277 | 1.657 | .107 |

*Sumber: SPSS versi 22.0 for windows*

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, berasal dari persamaan tersebut dapat sisimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 59.064 yang artinya variabel keefektifan sekolah belum dipengaruhi oleh variabel lain yakni variabel literasi digital, maka dapat disimpulkan jika variabel bebas tidak ada maka variabel terikat tidak mengalami perubahan
2. Nilai koefisien literaasi digital guru sebesar 0.231 yang artinya literasi digital guru berpengaruh secara postif terhadap keefektifan sekolah dan jika variabel literasi digital guru meningkat 1% maka keefektifan sekolah meningkat 0.231 satuan.

Dalam uji hipotesis dibagi ke dalam 2 uji, yakni uji t-test dan uji koefisien determinasi (R2). Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Program SPSS 22 For Windows:*

**Tabel 4. 5 Uji Perbandingan Nilai Nilai Signifikansi Dengan Probabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Signifikansi**  | **Perbandingan**  | **Probabilitas**  |
| 0.107 | > | 0,05 |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

**Tabel 4. 6 Uji Perbandingan Nilai t-hitung Dengan t-tabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **t-hitung**  | **Perbandingan**  | **t-tabel**  |
| 1.657 | < | 2,030 |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

Seperti yang telah disampaikan oleh Nuryadi et al. (2017) untuk menginterpretasikan uji t-test haruslah menentukan nilai signifikansi, t-hitung dan t-tabel terlebih dahulu, kemudian mengolah data tersebut dengan ketentuan, jika ika memperhatikan nilai t-hitung a) Jika nilai t-hitung lebih besar (>) dari nilai t-tabel, maka Ho ditolak. b) Jika nilai t-hitung lebih kecil (<) dari nilai t-tabel, maka Ho diterima. Jika memperhatikan nilai signifikansi a) Jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari nilai α, maka Ho ditolak. b) Jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari nilai α, maka Ho diterima.

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa **“Ha ditolak dan Ho diterima”.**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat kita lihat melaui uji koefisien determinasi pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** | **Durbin-Watson** |
| 1 | .277a | .077 | .049 | 6.81215 | 2.127 |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 22.0 for windows*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.11 di atas pada kolom R Square. Nilai R Square yaitu sebesar 0.077 yang dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 7.7%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data secara statistik tingkat kompetensi literasi digital guru (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keefektifan sekolah (Y), hal ini dikarenakan hasil nilai signifikansi dari data yang telah diolah menggunakan *SPSS versi 22.0 for windows* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.107 > 0.05 dengan dengan kata lain nilai signifikansi (0.107) lebih besar dari nilai probabilitas (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ha ditolak dan Ho diterima”, yang artinya dalam penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi literasi digital guru (X) terhadap keefektifan sekolah (Y). Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Celik & Keskin (2009) tingkat literasi guru tidak berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mata pelajaran apa pun.

Selain hasil pengamatan peneliti, selama ini guru hanya terpaku pada pembelajaran secara tradisional seperti penggunaan buku paket, LKS, ataupun buku-buku penerbit tanpa melibatkan perkembangan teknologi informasi yang saat ini semakin maju. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran selama ini hanya terpaku pada buku (pembelajaran secara tradisional).

Selain itu, perubahan arah pendidikan dalam masa pandemi yang begitu cepat, juga menjadi penyebab guru tidak siap dalam pembelajaran daring. Kurangnya persiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring memunculkan beberapa kendala diantaranya kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan proses penyampaian pembelajaran kurang efektif. Di sisi lain setiap guru juga memiliki kemampuan adaptasi yang berbeda sehingga setiap guru juga memiliki respon yang berbeda dalam menghadapi situasi pembelajaran dengan metode daring saat ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aji, 2020) mengungkapkan bahwa dalam penggunaan teknologi tidak jarang dijumpai beberapa kendala sehingga menghalangi terwujudnya pembelajaran daring yang efektif. Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah masih minimnya penggunaan teknologi informasi baik tenaga pendidik dan peserta didik serta masih kurangnya fasilitas yang memadai. Keterbatasan penggunaan teknologi menjadi hambatan terbesar dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, mengingat banyak tenaga pendidik senior dan juga wali murid yang masih kurang menguasai penggunaan teknologi pembelajaran berbasis online yang diterapkan saat ini.

 Peneliti sebelumnya juga menyampaikan hal serupa bahwa guru tidak mengira jika harus menerapkan pembelajaran daring dengan persiapan yang sangat singkat (Hamdan&Priatna, 2020). Perbedaan kemampuan antara guru muda dengan guru berusia di atas 50 tahun menyebabkan perbedaan kemampuan penguasaan teknologi, dari keterbatasan hal tersebut menyebabkan kurang efektifnya penerapan pembelajaran berwawasan teknologi pada masa ini. Pendapat ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dikembangkan oleh Hamdan&Priatna (2020) yang mengemukakan bahwa tidak semua guru memiliki tingkat keterampilan literasi digital sama, sebagian guru relatif mampu menyesuaikan diri, namun sebagian juga kurang mampu dalam menyesuaikan diri, sehingga mereka merasa kesulitan dalam pembelajaran secara daring.

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh kompetensi literasi digital guru terhadap keefektifan sekolah. Berdasakan hasil uji analisis data dan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Literasi Digital Guru terhadap Keefektifan Sekolah. Peneliti menemukan beberapa penghambat terlaksananya literasi digital dalam sekolah a) bahwa guru masih sangat terpaku terhadap metode pembelajaran tradisional, b) mendadaknya pandemi menyebabkan guru kurang dalam persiapan dalam pelaksanaan literasi digital, c) perbedaan kemampuan adaptasi guru menjadi kelemahan dalam pelaksanaan literasi digital yang merata.

DAFTAR RUJUKAN

Aji1, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314

Babalis, T., Tsoli, K., Koutouvela, C., Stavrou, N., & Alexopoulos, N. (2012). Quality and effectiveness in greek primary school. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *69*(Iceepsy), 1462–1468. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.086

Çelik, L., & Keskin, M. (2009). The effects of the primary class teachers ` information technology literacy skill level on students ` achievement : the case of Afyonkarahisar, *1*, 1167–1171. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.210

Chamariyah, M. &. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI MA MIFTAHUL ULUM KECAMATAN PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN, *04*.

English, J. A., & English, J. A. (2016). Instructors about its Impact on Learning and Pedagogy A Digital Literacy Initiative in Honors : Impact on Learning and Pedagogy.

Fatmawati, E & Safitri, E. (2018). KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN TEKNOLOGI MAHASISWA CALON GURU MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN TEKNOLOGI MAHASISWA CALON GURU MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Erni*, *18*, 214–224. https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1863

Gunduz, Y & Balyer, A. 2013. Examining Innovation Needs of Primary School: Teacher’s Perceptions. *Procedia Sosial and Behavioral Science*. 116 (2014): 139-143.

Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG, *VI*, 1–9.

Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *22*(1), 65–70.

Irwana, A. (2015). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar, (2), 104–119.

Javorsk, S., & Horváth, R. (2014). Phenomenon of Digital Literacy in scope of European cross- curricular comparison. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *143*, 769–777. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.468

Mukhtar & Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013.

Nuryadi, Astusi, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*.

Rahmat Pandoyo Susanto, W. (2015). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KINERJA GURU, KOMITE SEKOLAH TERHADAP KEEFEKTIFAN SDN SE-KECAMATAN MLATI, *3*(2).

Rohmah, N. (2019). LITERASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0, *2*(2), 128–134.

Suhar Janti. (2014). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 ISSN: 1979-911X, (November), 155–160.